

Outing Class Sebagai Strategi Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Sintia Kazelia Jaya (198620600160)

Dr. Tri Linggo Wati, S.Pd., M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan



- Outing class merupakan suatu pembelajaran yang biasanya dilaksanakan diluar kelas
- Kegiatan yang dilakukan adalah mengajak para siswa untuk berkeliling disekitar lingkungan sekolah



Tujuan dari pembelajaran berbasis outing class ialah untuk membekali siswa agar dapat mengembangkan kemampuan yang mereka miliki.

Pendahuluan

Strategi guru dalam meningkatkan kreativitas siswa :



- Strategi guru dalam meningkatkan kreatifitas siswa sangatlah penting
- Guru tidak hanya memberikan pembelajaran dalam bentuk ceramah ataupun tanya jawab saja kepada siswa, tetapi seorang guru harus dapat berkreasi dalam menanamkan dan memberikan pembelajarannya.
- Tujuan agar suasana belajar di sekolah tidak monoton dan siswa merasa bosan pada saat pembelajaran dilaksanakan.

Pendahuluan



Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengekspresikan ide/hal baru yang ada dalam dirinya, serta interaksi yang terjadi antara seorang individu dan lingkungan sekitarnya.

Oleh : Utami Munandar dalam “Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat”



Indikator

Kelancaran (fluency), Keluwesan (flexibility), Keaslian (originality), Elaborasi (elaboration) dan, Pemaknaan kembali (redefinition)

Oleh : Dirlanudin dalam “Pengembangan Bakat Kreativitas Anak hal.175”

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Rumusan Masalah

Bagaimana pembelajaran melalui outing class bisa meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar ?



Manfaat & Tujuan Penelitian

Manfaat dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwasanya pembelajaran berbasis outing class yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan kreativitas siswa.

METODE

Pendekatan

Kualitatif

Setting Penelitian

SD Muhammadiyah 2 Tulangan

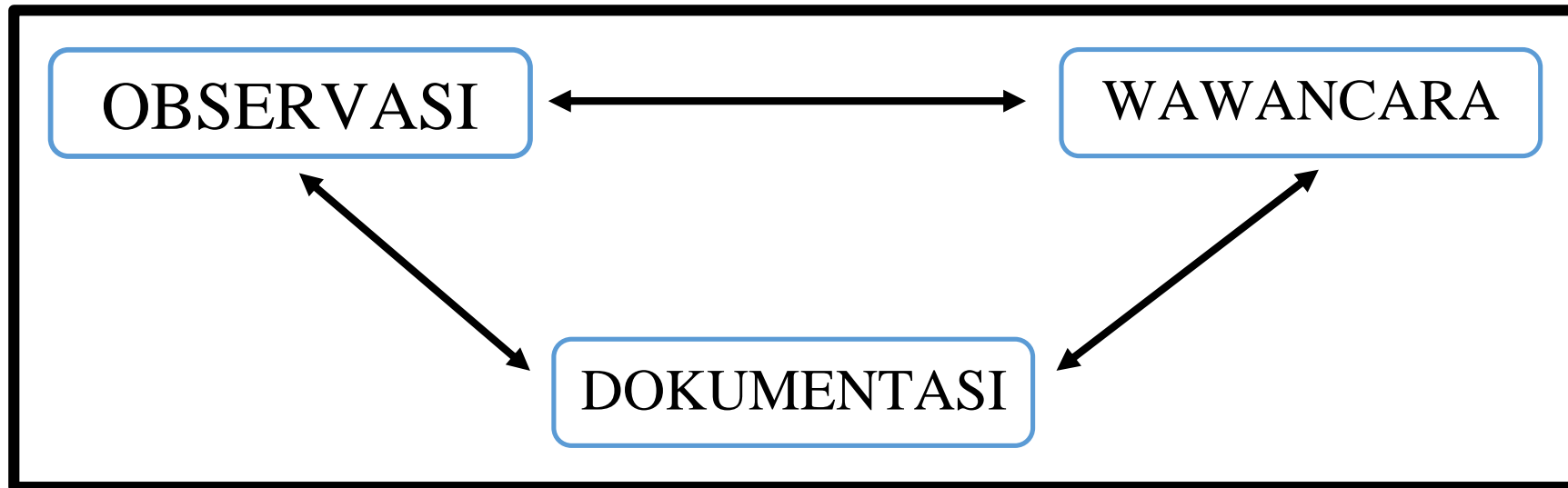
Fokus Penelitian

Untuk mengetahui pembelajaran berbasis outing class dalam meningkatkan kreativitas siswa

Subject Penelitian

Kelas 2 SD

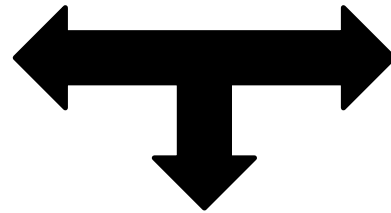
Pengambilan Data



Sugiono (2011)

Gambar 2.1 Triangulasi Teknik

Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran melalui outing class dilaksanakan.



Subyek atau responden dalam wawancara ini yaitu siswa kelas 2 SD

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa foto tentang kegiatan outing class

Hasil dan Pembahasan

No	Indikator Kreativitas	Pertanyaan wawancara	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Kelancaran (Fluency)	Apakah setelah melakukan kegiatan outing class “melukis dengan teknik percik” para siswa dapat mengerjakan tugas tersebut dengan baik?	Para siswa dapat mengerjakan tugas tersebut dengan baik dan antusias. Hal ini dikarenakan para siswa lebih menyukai pembelajaran yang dilakukan di luar kelas, sebab siswa kelas 2 lebih suka belajar sambil memandangi pemandangan di lingkungan sekitar sekolah.
2	Keluwesannya (Flexibility)	Apakah siswa mengerjakan tugas “melukis dengan teknik percik” tanpa ada hambatan maupun halangan ?	Siswa kelas 2 sangat aktif bertanya dan sangat memperhatikan saat kegiatan outing class dilaksanakan, sehingga jika ada hambatan biasanya para siswa akan langsung menanyakan hal tersebut kepada wali kelas atau kepada teman sebaya yang lebih paham mengenai materi yang tidak mereka ketahui.
3	Keaslian/Asli (Originality)	Apakah saat mengerjakan tugas “melukis dengan teknik percik” pada kegiatan outing class para siswa mengerjakan tugas tanpa meniru/mencontek teman ?	Wali kelas 2 tidak memperbolehkan para siswa kelas 2 mengerjakan tugas tersebut dari hasil mencontek temannya, namun wali kelas mengajarkan para siswa untuk saling bekerja sama dalam hal membuat tugas, sebab wali kelas percaya hal itu termasuk salah satu kemistri yang bisa dibangun oleh para siswa dengan sistem belajar dengan tutor teman sebaya sehingga bisa bekerja sama dan saling melengkapi.
4	Elaborasi/Terperinci (Elaboration)	Apakah pada saat mengerjakan tugas “melukis dengan teknik percik” para siswa biasanya memberikan tambahan detail/ objek selain yang telah dicontohkan ?	Para siswa justru sangat berkreasi saat pembelajarannya dilakukan, dimana dalam hal ini para siswa kelas 2 bisa menemukan ide-ide baru dalam tugas yang telah diberikan. Hal ini bisa menyerupai tambahan detail warna dan detail objek pada tugas melukis dengan teknik percik tersebut.
5	Pemaknaan Kembali (Redefinition)	Apakah setelah mengerjakan tugas “melukis dengan teknik percik”, para siswa mendapatkan timbal balik terhadap peningkatan kemampuan kreativitasnya ?	Wali kelas memberikan tanggung jawab terhadap siswanya bahwa materi yang telah diajarkan harus benar-benar dipahami, oleh karena itu selain berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas siswa kegiatan outing class pada materi “melukis dengan teknik percik” ini juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemandirian mereka dalam belajar.

No	Indikator Kreativitas	Aspek Pengamatan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kelancaran (Fluency)	Kegiatan outing class ini dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam mengerjakan tugas “melukis dengan teknik percik”.	✓	
		Siswa dapat mengerjakan tugas tersebut dengan baik.		✓
2	Keluwesannya (Flexibility)	Kegiatan outing class ini berpengaruh terhadap tingkat kemandirian siswa dalam belajar.	✓	
		Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan mudah, mengenai tugas “melukis dengan teknik percik”.		✓
3	Keaslian/Asli (Originality)	Kegiatan outing class dapat membuat siswa mengasah kreativitas dalam dirinya.	✓	
		Siswa dapat mengerjakan tugas “melukis dengan teknik percik” dari guru, tanpa melihat/mencontek pekerjaan temannya.	✓	
4	Elaborasi/Terperinci (Elaboration)	Kegiatan outing class ini dapat membuat siswa menggali ide/pemikiran kreatif yang ada dalam dirinya dalam mengerjakan tugas.	✓	
		Siswa dapat merancang hal lain/memberikan inovasi baru terhadap tugas “melukis dengan teknik percik” yang telah diberikan oleh guru.	✓	
5	Pemaknaan Kembali (Redefinition)	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru setelah pembelajaran outing class ini berlangsung.	✓	
		Adanya timbal balik terhadap kreativitas siswa setelah mengikuti kegiatan outing class “melukis dengan teknik percik”.	✓	

Hasil Dokumentasi



Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat disimpulkan bahwa para siswa kelas 2 SD muhammadiyah 2 Tulangan sangat menyukai pembelajaran yang dilakukan diluar kelas atau pembelajaran yang dilakukan di lingkungan sekitar sekolah, sebab hal itu dapat menstimulus pikiran mereka untuk terus menemukan ide-ide baru sesuai dengan apa yang mereka lihat dilapangan. Walaupun akan ada satu atau dua siswa yang masih memerlukan bantuan dalam memahami materi tersebut, namun para wali kelas akan selalu siap untuk mengulang kembali materi yang kurang dipahami oleh siswa tersebut. Selain itu, tujuan lingkungan sebagai sumber belajar sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, sehingga dapat membuat pelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton karena siswa akan diajak kelapangan untuk belajar dan mengenal subjek pembelajaran secara lebih nyata

Daftar Pustaka

- Anitah, S. (2019). Strategi Pembelajaran Muhadatsah. *Tarling : Journal of Language Education*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.24090/tarling.v2i1.2226>
- ASTUTI, F. (2019). Strategi Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sdit Permata Bunda Iii Bandar Lampung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. [http://repository.radenintan.ac.id/8990/1/PUSAT 1-2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/8990/1/PUSAT%201-2.pdf)
- Dirlanudin, D. (2018). Pengembangan Bakat Kreativitas Anak. *Jurnal Teknodik*, 174–187. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v10i19.399>
- Hasriadi. (2016). *Strategi Pembelajaran*. 6(August), 128. [http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4822/1/Strategi Pembelajaran.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4822/1/Strategi%20Pembelajaran.pdf)
- Janiarti, P. A. (2020). *Outing Class Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu*. [http://repository.iainbengkulu.ac.id/4356/1/skripsi puji pdf.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/4356/1/skripsi%20puji%20pdf.pdf)
- Munandar, U. (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. 19–121. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4166/3/BAB II.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4166/3/BAB%20II.pdf)
- Muqodas, I. (2016). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik : Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 9(2), 25–33. <https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/viewFile/3250/2264>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. 1(1), 305. <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id/materi/Buku.pdf>
- Nurhasanah, A., Pribadi, R. A., & Sukriah, S. (2022). Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1), 66–72. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/view/6618/pdf>
- Rachman, T. N. R. (2022). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Al-Fikru : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(1), 29–43. <https://doi.org/10.55210/al-fikru.v3i1.574>
- Sormin, D., & Rahma Rangkuti, F. (2018). Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Mi Terpadu Mutiara Kota Padangsidempuan. *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 4(2), 219. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v4i2.1107>
- Suparyanto dan Rosad. (2020). PENERAPAN METODE OUTING CLASS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD AL FIRDAUS SURAKARTA. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253. [http://eprints.ums.ac.id/64647/1/NASKAH PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/64647/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf)
- Widiasari, C., Almahi, H., Prasetyoningrum, D., Rohmatika, N. L., Sendy, E. N., Satria, Y. L., Permatasari, J. A. N., Grandis, R. T., Astara, A. R., & Kurniawan, M. E. (2020). Pengembangan Psikomotorik Peserta Didik melalui Kegiatan Outing Class di BA Aisyiyah Bulakrejo 2, Sukoharjo. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10775>
- Wijayanti, D., & Pratomo, W. (2019). Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Kreatif Bagi Siswa Sekolah Dasar (Studi Di Sdn Mendungan 2 Yogyakarta). *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(1), 276–282. <https://doi.org/10.30738/tc.v3i1.4291>
- Wulandari, F. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar. *Journal of Educational Review and Research*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.26737/jerr.v3i2.2158>
- Wulandhari, C. A., Zulfiati, H. M., & Rahayu, A. (2019). Peran guru dalam pembentukan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran tematik di kelas IV SD 1 Sewon. *Prosiding Seminar Nasional PGSD 2019*, 1(April), 85–96. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/download/4734/2418>

